

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan desain penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 14) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Arikunto (2006, hlm.12) mengemukakan tentang penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Creswell (2012, hlm. 13), menjelaskan penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya.

Dari pengertian metode kuantitatif menurut para ahli tersebut. Maka dapat ditegaskan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berkaitan dengan angka-angka yang dianalisis dengan teknik statistik untuk menganalisa hasilnya.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian eksperimen. Sugiyono (2006: 80) menyatakan bahwa penelitian eksperimen ini suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan pada kondisi yang dikendalikan. Jenis penelitian eksperimen dilakukan di penelitian ini menggunakan jenis *Pre-Experimental* jenis ini seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 74) diucapkan *pre- experimental design*, jenis penelitian ini masih mempunyai variabel luar yang tentunya akan berpengaruh pada terbentuknya variabel dependen, dependen ini bukan dipengaruhi oleh variabel independent. Hal ini bisa terjadi, tidak adanya variabel kontrol, sampel dipilih secara acak. Sugiyono (2014:109) berpendapat *Pre-experimental design* adalah suatu perencanaan ikut serta pada satu kelompok kelas yang dilepaskan pra dan pasca uji. Rancangan *one group pretest and posttest design* ini, dilangsungkan kepada satu

kelompok tanpa kelompok *control* atau pembanding.

Berlandaskan pendapat kajian teori tersebut dapat ditarik kesimpulannya penelitian eksperimen ialah suatu penelitian menggunakan jenis *pre-experimental* yaitu dimana peneliti hanya melakukan pada suatu kelompok saja tidak terdapatnya kelompok pembanding.

3.1.3 Desain Penelitian

Penelitian ini berdesain *pre-eksperimental designs* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian ini hasil perlakuan didapati lebih pasti ketika peneliti menggunakan model pembelajaran PAKEM, sebab mampu membandingkan hasil pada perlakuan sebelum diberi (*treatment*) menggunakan pembelajaran konvensional dan dibandingkan dengan pembelajaran sesudah menerapkan model pembelajaran PAKEM. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut Sugiyono, 2012: 72) Keterangan:

O1 = Tes awal (*pretest*)

O2 = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan. (O1)
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran PAKEM (X)
- c. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan. (O2) O1 X O2

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Adapun populasi yang ada di dalam penelitian ini diambil dari definisi yang disampaikan oleh Sugiono (2015) berpendapat bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari serta diberi kesimpulan. Maka Populasi penelitian ini yakni seluruh siswa seluruh Siswa Sekolah Dasar Negeri kelas IV di Kabupaten Purwakarta.

3.2.2 Sampel

ALFINA HASNA NAFILAH, 2022

PENGARUH PENERAPAN MODEL PAKEM TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel yakni sebagian dari populasi yang diperlukan dapat mewakili populasi dalam penelitian. Pada penelitian ini sampelnya menentukan teknik khusus yaitu teknik *simple random sampling* sebanyak 25 siswa. Sugiyono (2017) *simple random sampling* ialah mengambil sampel dari populasi akan diselesaikan secara sewenang-wenang tanpa melihat strata dalam populasi tersebut. Alasan sampel sebanyak 25 orang siswa dikarenakannya pandemi covid-19 yang sampai saat ini tidak berakhir jadi tidak mengharuskan satu kelas dijadikan sampel.

3.3 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, dikerjakan tiga tahapan persiapan yaitu diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, mengajukan persetujuan untuk melakukan survei di kampus dan sekolah yang akan disurvei, mengamati dan menentukan sampel survei, merakit peralatan survei, melakukan eksperimen menggunakan peralatan survei, dan keefektifan peralatan. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Terapkan model PAKEM.

Pada pelaksanaan penelitian ini, harus dilakukan tiga tahapan persiapan yaitu diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

2) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, mengajukan persetujuan untuk melakukan survei di kampus dan sekolah yang akan disurvei, mengamati dan menentukan sampel survei, merakit peralatan survei, melakukan eksperimen menggunakan peralatan survei, dan keefektifan peralatan. . Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Terapkan model PAKEM.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakannya pretest, pemberian perlakuan, posttest dan observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Berikut tahap dalam pelaksanaan penelitian :

1) Tahap awal (*Pretest*)

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022

Program : Agar menilik bagaimana hasil belajar siswa sebelum diberikannya *treatment* melalui menerapkan model PAKEM.

Kegiatan : *Pretest*

Sasaran : Agar mengamati bagaimana hasil belajar pada siswa semula diberikannya perlakuan.

Waktu : 60 Menit

Tempat : SDN 1 Tegalmunjul

Uraian Kegiatan dan tujuan : Melakukan test sebelum Mengimplementasikan model PAKEM menggunakan alat ukur mengisi soal essai.

2) Tahap Perlakuan (*Pemberian Treatment*)

Hari/ Tanggal : Selasa 24-25 Mei 2022

Program : Memberikan perlakuan (*treatment*)

Kegiatan : Menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model PAKEM kepada 25 siswa.

Sasaran : Mengetahui bagaimana pengaruh model PAKEM pada saat diterpkan kepada siswa.

Waktu : 60 Menit

Tempat : SDN 1 Tegalmunjul

Uraian kegiatan dan tujuan : Memberikan perlakuan model

PAKEM

dihari pertama berupa materi tema 8

subtema 1 pembelajaran 3.

Selanjutnya

dihari ke dua perlakuan model

PAKEM

berupa materi tema 8 subtema 1

pembelajaran 4.

3) Tahap Akhir (*posttest*)

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

Program : Mengamati hasil belajar siswa

setelah

diberikannya tindakan.

Kegiatan : *Posttest*

Sasaran : Melaksanakan pengukuran hasil

belajar pada siswa sesuai

diberikannya

tindakan.

Waktu : 60 Menit

Tempat : SDN 1 Tegalmunjul

Uraian Kegiatan dan tujuan : Mengetahui bagaimana sesudah

Diterapkannya model tersebut

dengan

menggunakan alat ukur yang sudah

dibuat

yaitu dengan cara mengisi soal

berupa tes

esai.

4) Tahap Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal : 24-25 Mei 2022

Program : Untuk mengetahui aktivitas siswa

pada

proses pemberian *treatment* I dan II saat pembelajaran menggunakan model PAKEM

Kegiatan : Observasi Aktivitas Siswa

Sasaran : Melakukan observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran berlangsung

Waktu : 30 Menit

Tempat : SDN 1 Tegalmunjul

Uraian Kegiatan dan tujuan : Pada saat pelaksanaan proses pembelajarn berlangsung peneliti mengamati kegiatan siswa.

5) Tahap Penyelesaian

Pada saat tahap penyelesaian ini dilakukannya pengelolaan data untuk memperoleh, menganalisis data, selanjutnya menarik kesimpulan, lalu menyampaikan saran, rekomendasi dan menyusun laporan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data digunakan dalam penelitian ini yakni tes dan non tes. Mengumpulkan data dari hasil belajar tematik Siswa peneliti menggunakan tes dalam pengambilan datanya. Selanjutnya dalam meneliti aktivitas siswa ada saat pembelajaran menerapkan model pembelajaran PAKEM peneliti menggunakan non tes untuk pengambilan datanya. Teknik yang dilakukan pada non tes ini yaitu berupa observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model PAKEM dan juga dokumentasi berupa foto-foto. Sebelum mendapatkan data terkait peneliti melakukan tes terlebih dahulu mengenai hasil belajar tematik siswa sebelum diberikan *treatment*. Di dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tes berupa soal esai di awal pertemuan pembelajaran (*pretest*) dan diakhir pertemuan pembelajaran (*posttest*) buat mengukur hasil belajar tematik siswa. Setelah semua data terkumpul, peneliti mengolah hasil dari *pretest-*

posttest hasil belajar di kelas eksperimen. Sedangkan untuk informasi pendukung penelitian ini didapatkan dari hasil non tes yakni observasi aktivitas siswa. Data berupa tes uraian dan non tes di olah memakai *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23.0 dan *Microsoft Office Excel 2007* Dan ANATES Versi 4.0.9 agar dapat mendapati hasil belajar tematik siswa menggunakan model PAKEM.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini, diantaranya: 1) Tes Hasil Belajar; 2) Observasi; dan 3) Dokumentasi berupa foto-foto.

1.5.1 Tes

Peneliti menggunakan tes guna mendapatkan hasil belajar pada siswa kelas IV. Tes tersebut ialah soal uraian yang dirancang berimbang dengan kisi-kisi yang telah dirancang.

a. Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Post-test*

Satuan Pendidikan : SDN 1 Tegalmunjul
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 3
 Muatan Pelajaran : IPS, Bahasa Indonesia, PPKn

Tabel 3.1

Kisi-kisi Soal *pretest* dan *posttest*

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Skor Maksimal
IPS	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan	Menjelaskan perbedaan jenis pekerjaan penduduk	C1	1	2

	budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi menyampaikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar samapi provinsi				
Bahasa Indonesia	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	-Siswa bisa menyebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi - Siswa dapat menyampaikan amanat dengan baik	C1	3&4	2
PPKn	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	-Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar - Siswa dapat mengetahui jenis keberagaman karakteristik -Siswa dapat	C2	5,9,10	2

		mengetahui jenis keberagaman karakteristik fisik pada individu			
--	--	--	--	--	--

Pembelajaran : 4

Muatan Pelajaran : IPS, Bahasa Indonesia, PPKn

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Skor Maksimal
IPS	Menyampaikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan	Siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya Dan mengetahui pengertian konsumsi	C1	2	2
Bahasa Indonesia	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, visual	Siswa dapat menjelaskan tokoh utama dalam cerita fiksi	C1	6&7	2
PPKn	Mengemukakan manfaat keberagaman kegemaran individu dalam kehidupan sehari-hari	-Siswa dapat menjelaskan karakteristik kegemaran individu anggota keluarganya -Siswa mampu mengetahui manfaat dari keragaman kegemaran	C2	8&9	2

ALFINA HASNA NAFILAH, 2022

PENGARUH PENERAPAN MODEL PAKEM TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Soal dan kunci jawaban *Pretest* dan *Posttest*

No	Soal	Kunci Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan pekerja jasa ?	Pekerjaan jasa adalah suatu pekerjaan yang di mana orang memberikan pelayanan sesuai keahlian yang dimiliki, pada pekerjaan jasa tidak menghasilkan barang.
2.	Amatilah lingkungan daerah tempat tinggalmu dan berikan contoh pekerjaan berdasarkan daerah tempat tinggalmu!	Tempat tinggalku berada dipedesaan, umumnya jenis pekerjaan berdasarkan tempat daerahku adalah seorang petani/ pedagang
3.	Siapa saja tokoh yang terdapat di dalam teks fiksi tersebut ?	Semut dan Belalang.
4.	Apa pesan atau amanat yang dapat diambil pada cerita fiksi tersebut ?	<p>Pesan/amanat dari cerita tersebut yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kita harus menjadi pribadi yang rajin seperti semut. - Kita harus berusaha keras dan menabung untuk masa depan yang akan datang kita sudah siap dalam menghadapi kehidupan kita tidak boleh sombong

5.	Siapakah tokoh utama yang terdapat di dalam cerita tersebut?	- Semut dan Belalang
6.	Siapa tokoh utama dalam cerita berjudul “Asal Mula Bukit Catu”	Suami dan Istri
7.	Mengapa semut dan belalang disebut tokoh utama ? jelaskan!	Karena tokoh utama tersebut memiliki peran penting dan selalu sering muncul atau ada dalam cerita tersebut
8.	Sebutkanlah karakteristik kegemaran dari setiap anggota keluargamu masing-masing!	<ul style="list-style-type: none"> - Ayah = gemar bekerja, membaca - Ibu = gemar memasak, membersihkan rumah - Adik = rajin belajar - Kakak = membaca - Aku = membantu ibu
9.	Apa manfaat dari keragaman kegemaran dari setiap anggota keluargamu!	- Saling melengkapi dan saling mengisi dari setiap kegemaran yang berbeda dan dapat menghargai

10.	Sebutkan 3 contoh jenis keberagaman fisik pada individu yang kamu ketahui!	<ul style="list-style-type: none"> - 1. Warna kulit - 2. Jenis rambut - 3. Tinggi badan
-----	--	--

Tabel 3.2

Kategori Nilai Tes Hasil Belajar

Kategori	Rentang Nilai Skor
Tinggi	$X > 8$
Sedang	$3 < X \leq 8$
Rendah	$X \leq 3$

Sumber : Azwar (2003)

1.5.2 Observasi

Lembar observasi penelitian ini berupa *checklist* berisikan lembar observasi siswa yang akan diterapkan untuk mengevaluasi kegiatan yang dikerjakan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model PAKEM. Pada observasi terdapat beragam aktivitas yang dilihat. Setiap lembar observasi termasuk dalam aktivitas siswa memiliki lembar observasi skala 1 sampai 4.

Dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah aspek yang diamati}}$$

Adapun untuk mencari persentase menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kategori penafsiran hasil observasi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kategori Penafsiran Hasil Observasi

Nilai	Kategori
$90\% \leq x \leq 100\%$	Sangat Baik

$80\% \leq x \leq 89\%$	Baik
$60\% \leq x \leq 79\%$	Cukup
$0\% \leq x \leq 59\%$	Kurang

Sumber : Arikunto (2013, hlm. 146)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Sekolah :

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Aspek yang diamati:
 - a. Siswa dapat memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran
 - b. Keaktifan siswa dalam mencatat pembelajaran dan mengikuti pembelajaran
 - c. Keterlibatan siswa saat kerja kelompok
 - d. Siswa dapat menyimpulkan hasil diskusinya
 - e. Siswa tampak antusias dan aktif selama mengikuti pembelajaran dengan (PAKEM).
2. Berikan skor untuk masing – masing aspek pada setiap indikator berdasarkan tabel di bawah ini !

Skor	Penjelasan
1	Belum terlihat atau kurang baik
2	Mulai Terlihat atau cukup baik
3	Mulai berkembang atau baik
4	Sudah membudaya atau sangat baik

Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Aspek Yang Diminati					Jumlah	Persentase
		A	B	C	D	E		

Jumlah								
Presentase								
Kategori								

1.5.3. Dokumentasi

Untuk Dokumentasi ini memiliki tujuan untuk menerima informasi kepada peneliti guna mendukung selama proses penelitian berlangsung dan dapat mengumpulkan data berupa hasil belajar sebelum maupun sesudah perlakuan yang diberikan dengan menerapkan model PAKEM. Dokumen ini berupa laporan kegiatan, foto kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai bukti nyata bahwa penelitian telah dilakukan.

1.6 Pengembangan instrument

Sebelum instrumen disebarkan kepada sampel, instrumen penelitian diuji cobakan terlebih dahulu kepada anggota populasi yang tidak termasuk sampel penelitian guna menguji validitas instrumen baik validitas konstruksi maupun validitas konten. Untuk menguji validitas soal peneliti mengemukakan pendapat para ahli tentang instrumen yang disusun guna melakukan perbaikan terhadap instrumen. Sedangkan validitas konten dilakukan dengan cara menyusun instrumen tersebut dengan bersumber pada kurikulum yang berlaku (kompetensi dasar pada pokok bahasan). Peneliti pun melakukan reabilitas instrumen. Adapun rumus yang diterapkan yakni:

1.6.1 Uji validitas

Adapun teknik yang dipakai pada penelitian ini yaitu mengaplikasikan Uji Validitas. Priyatno (2014) uji validitas diterapkan supaya mengetahui valid dan baiknya sebuah pertanyaan yang ditanyakan untuk responden. Untuk tahapan menghitung di uji ini dilakukan metode Korelasi Pearson guna mengetahui nilai signifikansi ditabel, jika nilai signifikansi mengisi angka $< 0,05$ item pernyataan dapat ditunjukkan valid, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ item pernyataan ditunjukkan tidak valid (Priyanto 2014). Pada penelitian ini uji validitas menggunakan *software* Anates Uraian.

1.6.2 Uji Reliabilitas

Instrumen pengukuran disebut reliabel apabila konsisten. Tujuan dilakukannya uji reliabilitas ini yaitu supaya menangkap konsistensi instrumen sebagai alat ukur. Peneliti melakukan uji reliabilitas ini dengan menggunakan perangkat komputer Anates Uraian. Nunnally (Streiner, 2003) mengemukakan instrumen dapat disebut reliabel apabila reliabilitas *Alfa Cronbach* melebihi 0,70 ($r_i > 0,70$) dan Streiner (2003) memaparkan pula koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* tidak boleh lebih dari 0,90 ($r_i < 0,9$).

1.7 Teknik Analisis Data

Jenis data pada penelitian ini yakni data kuantitatif. Peneliti mendapatkan data kuantitatif berasal dari hasil tes belajar tematik siswa pada *pretest* dan *posttest*. Pada penyajian data kuantitatif yang sudah didapatkan kemudian peneliti analisis dengan mengaplikasikan analisis deskriptif serta analisis inferensial.

2.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diterapkan pada penelitian ini untuk mempelajari karakteristik responden atau penjelasan umum, data yang terkait hasil belajar siswa dengan menggunakan hasil *pretest* dan *posttest* meningkat. Skor minimal. Skor maksimum, *mean*, median, modus, dan standar deviasi (Ghozali, 2016, hlm. 19). Berikut adalah cara agar

memiliki statistik deskriptif dengan menggunakan *software* SPSS v.23.

- a. Di variabel view, ketik Nama dan juga *Pretest* serta *Posttest*, isi *Decimal* menggunakan 0, selanjutnya mengisi *Measure* menggunakan *Scale*.
- b. Ketik *DataSet* sesuai data *pretest* serta *posttest*.
- c. Untuk menu utama, tekan *Analyze next step Descriptive Statistics*, selanjutnya tekan *Descriptives*.
- d. Terakhir kita masukan *pretest* dan *posttest* pada *Variable* lalu tekan Ok.

2.1.2 Analisis Inferensial

Dalam sebuah penelitian yang bersifat kuantitatif tentunya memerlukan teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis data, yaitu dengan penggunaan analisis inferensial. Statistika inferensial ini bertujuan untuk menarik suatu kesimpulan dari sampel dan menggeneralisasikannya kepada suatu populasi. Analisis inferensial ini merupakan langkah lanjutan yang dapat dilakukan setelah dilakukannya analisis deskriptif.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas diaplikasikan dalam menentukan data dari dua kelompok sampel diselidiki berdasar pada populasi berdistribusi normal. Hal ini penting menyangkut hal ketepatan dalam memilih uji statistik dilakukan. Uji statistik yang diaplikasikan peneliti yaitu tes *kolmogorof – smirnov*. Berikut tahapan uji normalitas berbantuan SPSS menurut Lestari & Yudhanegara (2018, hlm. 245):

- a. Yang paling utama kita ketik *DataSet*, pada *variabel view* dilanjut mengisi kolom *name* (*pretest* dan *posttest*), isi 0 pada kolom *decimal* masukan “*scale*” dalam tabel *Measure*.
- b. Kemudian untuk yang kedua kita bisa tekan menu utama, dengan mengklik *Analyze* selanjutnya *Descriptive Statistics* dan *Explore*.
- c. *Pretest* dan *posttest* dipindahkan pada kotak *Dependen list* setelah itu tekan *Plots* jangan lupa diberi tanda *checklist*

- Normality plots with test* pada *Explore Plots*, klik *Continue*
- d. Tekan *Both di Display* kemudian tekan OK.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bermanfaat mendapati variansi data homogen atau tidak (Lestari & Yudhanegara, 2018, hlm. 248). Uji homogenitas diterapkan dengan memakai data uji statistik deskriptif dengan $\alpha = 0,05$. Apabila hasil nilai sig. pengujian $> 0,05$ data bervariasi homogen, jika dihasilkan nilai sig. pengujian $< 0,05$ tidak bervariasi homogen. Uji homogenitas melalui *software* SPSS v.25 dengan tahapan menurut Lestari & Yudhanegara (2018, hlm. 250) berikut:

- a. Yang pertama kita klik *pretest* dan *posttest* pada *DataSet* di kolom 1 dan 2 masukan kode grup, kode 1 untuk *pretest* sedangkan kode 2 untuk *posttest*.
- b. Kemudian mengisi *variabel view* dengan sesuai.
- c. Selanjutnya tekan *Analyze* kemudian *Compare Means*, *One-Way ANOVA*.
- d. Tekan *pretest* dan *posttest* ke kotak *Dependen list*.
- e. Tekan *Option* dan beri tanda *checklist Homogeneity of variances test* di *One-Way ANOV*, tekan *Continue* dan tekan OK.

3) Uji T Berpasangan (*Paired Sample T-Test*)

Sugiyono (2018: 223) Uji-t adalah solusi singkat guna perincian masalah yang ditinjau, yang sepenuhnya dimaksudkan untuk memiliki opsi untuk menguji perbedaan khas dalam 2 contoh. Uji-t untuk mendapati apakah ditemukan perbedaan hasil belajar yang sangat besar pada perlakuan menggunakan model PAKEM. Berikutnya adalah sarana untuk melakukan pengujian yang dibantu SPSS menurut Lestari & Yudhanegara (2018, hlm. 272):

- a. Kita masukan data di kolom yang tersedia.
- b. Menu utama, tekan *Analyze*, *Compare Means*, *Paired-Samples T Test*.
- c. *Paired Variables* digeserkan *variabel pretest* ke variabel

1 dan variabel *posttest* ke variabel 2.

d. Tekan Ok.

2.1.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengukur dampak atau tidak dari penggunaan model PAKEM terhadap hasil belajar siswa serta besarnya dampak yang akan diketahui pada ujian, digunakan uji regresi linier. Berikutnya adalah sarana yang ditunjukkan oleh Lestari & Yudhanegara (2018, hlm. 330) untuk mengaplikasikan uji regresi linier melalui *software* SPSS v.23:

- a. Isilah *DataSet*, beri nama di *variabel view* menggunakan (*measure*): *scale*.
- b. Menu awal, kita harus tekan *Analyze*, klik *Regression*, lalu *Linier*.
- c. Kita *move* variabel Y ke *Dependent List* geserkan variabel X ke *Independent List*.
- d. Lalu klik *Statistics*, setelah itu beri tanda *checkbox* *Estimates*, *Confidence interval*, *Model Fit*, *R squared change* dan *Descriptives di Regression Coefficient* lalu klik *Continue* lalu OK.

1) Uji Hipotesis

Pengaruh penggunaan model PAKEM terhadap hasil belajar siswa di analisis dengan mengaplikasikan uji regresi linier.

2) Data Koefisien Determinasi

Oleh karena itu pada data ini kita dapat menilai besarnya pengaruh model PAKEM terhadap hasil belajar yang didapati menggunakan koefisien determinasi (R^2). Semakin kecil nilai R^2 , memiliki arti bahwa kecil pengaruh penerapan model PAKEM terhadap hasil belajar pada siswa.

1.7.4 Analisis N-Gain

Untuk analisis ini, terdapat data yang dihasilkan dari perhitungan selisih pada skor *pretest* dan *posttest*. (Lestari & Yudhanegara, 2018, hlm. 235). Berikut rumus nilai N-Gain:

ALFINA HASNA NAFILAH, 2022

PENGARUH PENERAPAN MODEL PAKEM TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Rumus *N-Gain*

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{SMI - \text{skor pretest}}$$

Kemudian ketika kita sudah dapat mengetahui hasil *N-Gain*, nilai itu bisa dikategorikan dengan kriteria yang sudah ada yaitu :

Tabel 3.6 Kriteria Nilai *N-Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kriteria
$N\text{-Gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N\text{-Gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-Gain} \leq 0,30$	Rendah